



Studi Motivasi Siswa dalam Hasil Belajar PJOK pada Masa Pandemi Bagi Siswa SMPN 22 Padang

Panji Satria Tizu, Atradinal, Syamsuar, Zulbahri

Departemen Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
psatriatizu@gmail.com, atradinal99@fik.unp.ac.id, syamsuar.unp@fik.unp.ac.id,
zulbahri@fik.unp.ac.id

Kata kunci : **Motivasi Belajar pada Pembelajaran PJOK, Masa Pandemi Covid-19**

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 22 Padang. Penelitian ini tergolong pada jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SMPN 22 Padang yang berjumlah sebanyak 204 orang, penarikan sampel ini dilakukan dengan teknik *proportional random sampling* sehingga berjumlah 40 orang. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan skala likert.

Keywords : *Motivation to Learn in PJOK Learning, During the Covid-19 Pandemic.*

Abstrack : *This study aims to find out the Motivation of Learning Students in Sports and Health Physical Education Learning During the Covid-19 Pandemic at SMP Negeri 22 Padang. This research belongs to a descriptive type of research. The population in this study is a student of SMPN 22 Padang which amounted to 204 people, the withdrawal of this sample was carried out by proportional random sampling techniques so that it amounted to 40 people.*

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat dibutuhkan seseorang mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi untuk meningkatkan bakat, potensi diri dan keterampilan. Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional antara lain dijelaskan bahwa fungsi dan tujuan Pendidikan nasional sebagai berikut:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta

membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang berdemokratis, serta bertanggung jawab” (Depdiknas, 2006).

Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan yang dikembangkan disekolah-sekolah sangat erat kaitannya dengan pencapaian tujuan nasional yang sebagaimana yang telah disampaikan diatas. Melalui gerak semua potensi yang dikembangkan, baik secara fisik maupun psikologis agar menjadi manusia cerdas dan beriman. Secara khusus, tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dicantumkan dalam kurikulum adalah untuk: 1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani dan olahraga serta pola hidup berbagai aktifitas jasmani dan olahraga terpilih, 2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan perkembangan psikis dan lebih baik, 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar, 4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, 5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri dan demokratis, 6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga kesehatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan, 7) Memahami aktifitas jasmani dan olahraga dilingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, keterampilan serta memiliki sifat yang positif. (Depdiknas, 2006)

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran wajib dalam pendidikan formal. Pendidikan jasmani

merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktifitas jasmani yang dirancang untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif dan kecerdasan emosional. (Kibadra, 2020)

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa pendidikan jasmani pada hakekatnya adalah proses pendidikan yang bermanfaat dalam keterampilan gerak dan berfikir seseorang menjadi lebih baik. Di samping itu melalui pendidikan jasmani dan menanamkan kebiasaan pola hidup sehat, serta aspek sosial berkembang dengan emosional yang stabil. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani ini, pembelajaran dilaksanakan secara praktek yang dilakukan di lapangan dengan aktifitas fisik agar tercapainya tujuan pendidikan jasmani yaitu untuk kebugaran jasmani serta pola hidup sehat bagi setiap peserta didik.

Pada kenyataannya, pendidikan jasmani adalah suatu bidang yang sangat luas. Titik tujuannya adalah peningkatan gerak pada manusia. Lebih khusus lagi pendidikan jasmani berkaitan dengan hubungan antara gerak manusia dan pendidikan lainnya seperti : hubungan dari perkembangan tubuh – fisik dengan pikiran dan jiwanya. Fokusnya pada pertumbuhan fisik dan perkembangan aspek lainnya pada manusia yang menjadikannya unik. Pendidikan jasmani mempunyai peranan penting, yaitu memberi kesempatan pada peserta didik untuk terlibat walaupun dalam berbagai pengalaman belajar, karena dengan adanya aktifitas jasmani yang dilakukan secara sistematis dapat

mempengaruhi perubahan fisik yang lebih baik sehat jasmani dan rohani. (Zarwan, 2022)

Dari uraian diatas, maka seharusnya pendidikan jasmani yang di ajarkan di sekolah dapat dilaksanakan sebaik-baiknya. Dalam proses belajar mengajar ini guru sangat mempunyai peranan yang sangat penting dalam tercapainya hasil belajar peserta didik yang baik. Tetapi kenyataannya, pembelajaran pendidikan jasmani ini masih belum terjalankan dengan sangat baik, masih adanya peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani ini. Sehingga hasil belajar pendidikan jasmani dari peserta didik ini rendah. Dan tugas-tugas yang di berikan oleh guru tidak di laksanakan dengan baik atau di kerjakan secara asal-asalan.

Dalam proses pembelajaran motivasi sangat dibutuhkan bagi setiap peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran di sekolah, karena dengan motivasi diharapkan setiap peserta didik memiliki keinginannya sendiri untuk mencapai tujuannya. Ditambah lagi situasi pada saat sekarang ini sedang maraknya *virus corona* yang dapat menularkan penyakit *Covid-19*. Virus ini awalnya berasal dari daerah Asia yaitu China tepatnya Kota Wuhan, kemudian virus tersebut menyebar dengan cepat menyebar keseluruh dunia termasuk Negara Indonesia. Karena di Indonesia juga terdampak *Covid-19*, maka berpengaruh juga pada dunia pendidikan di Indonesia, proses pembelajaran yang biasanya dilakukan disekolah atau tatap muka beralih ke pembelajaran daring (dalam jaringan)

dikarenakan cepatnya penyebaran *Covid-19* ini. Proses pembelajaran ini baik dari sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi dilakukan secara daring.

Dalam memutus penyebaran *Covid-19* maka pemerintah mengeluarkan surat edaran pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan dalam masa darurat penyebaran *Covid-19*. Proses pembelajaran dilakukan dirumah melalui pembelajaran daring (dalam jaringan) yang bertujuan untuk memutus rantai penyebaran *Covid-19*.

Proses pembelajaran daring ini merupakan alternatif dalam memutus rantai penyebaran *Covid-19* sehingga proses pembelajaran dapat terlaksanakan. Akan tetapi pembelajaran daring ini tidak semudah pembelajaran tatap muka yang biasa dilakukan, terutama berdampak pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan yang mana pembelajaran dilakukan dilapangan sebelum wabah *Covid-19* ini menyerang dan sekarang di laksanakan secara daring. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani secara daring ini, tujuan dari pendidikan jasmani tidak tercapai dengan baik, di karenakan. Di karenakan dalam pembelajaran daring ini ada hal-hal yang harus di lengkapi sebelum melakukan pembelajaran daring ini yaitu: 1) Sarana dan prasarana yang mendukung dalam melaksanakan pembelajaran daring, 2) Kuota internet yang dapat menjalankan sarana dan prasarana, 3) Materi yang akan di berikan dalam pembelajaran daring, 4)

Sinyal internet, 5) Alat yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Dalam pembelajaran daring tujuan Pendidikan jasmani yang akan dicapai disekolah, ternyata cukup banyak hal yang perlu disikapi oleh guru terutama sekali pada guru Pendidikan jasmani. Sebab guru merupakan penyelenggara pembelajaran yang langsung berhadapan dengan siswanya. Guru harus mampu melibatkan siswanya, agar semua tujuan yang telah dicantumkan dalam kurikulum dapat dicapai dengan maksimal. Dengan kata lain guru dapat memotivasi siswa agar dapat meningkatkan semangat belajar siswa selama pembelajaran daring.

Menurut (Kamal, 2020) Motivasi didefinisikan sebagai kondisi internal yang membangkitkan kita untuk bertindak, mendorong kita mencapai tujuan tertentu, dan membuat kita tertarik dalam kegiatan tersebut. Motivasi sangatlah penting karena motivasi merupakan konsep yang menjelaskan alasan seseorang berperilaku. Peserta didik yang memiliki motivasi yang tinggi terhadap pembelajaran maka cenderung akan bergerak untuk memiliki keinginan melakukan sesuatu yang dapat memparoleh hasil atau tujuan (Kibadra, 2020).

Berdasarkan pendapat diatas dapat dikemukakan motivasi adalah suatu bentuk usaha yang dilakukan seseorang dan adanya keinginan untuk mencapai hasil tujuan tertentu dan mengarahkan pada perilaku belajar. Motivasi juga sebuah usaha yang dilakukan seseorang yang dilakukan secara sadar untuk

mencapai tujuan yang diinginkan orang tersebut.

Dalam pembelajaran motivasi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pada masa sekarang ini pembelajaran dilakukan secara daring yang mengakibatkan pembelajaran susah untuk dipahami dan beberapa siswa ada yang tidak bisa mengikuti pembelajaran secara daring. Siswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran secara daring dikarenakan beberapa faktor yaitu, tidak adanya fasilitas seperti handphone, paket data, dan susah sinyal.

Terutama di sekolah Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Padang masih banyak siswa yang mengeluh pada proses pembelajaran daring, sehingga siswa kebanyakan kesulitan dalam melaksanakan dan mengikuti proses pembelajaran secara daring. Dalam pembelajaran daring ini siswa-siswi banyak yang tidak membuat tugas, salah satunya dalam pembelajaran PJOK, dikarenakan pembelajaran dilakukan secara daring guru hanya memberikan materi dan tugas di aplikasi yang digunakan sekolah yaitu Geschool. Sehingga membuat siswa-siswi merasa tidak tertarik terhadap apa yang diberikan oleh guru dan tidak serius dalam melakukan pembelajaran, karena itu siswa-siswi kurang memahami dan kurang menguasai materi yang diberikan guru tersebut. Oleh karena uraian diatas serta, kebutuhan yang ada, maka dari itu peneliti ingin meneliti tentang Studi Motivasi Siswa Dalam Hasil Belajar PJOK Pada Masa Pandemi Bagi Siswa SMP Negeri 22 Padang.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Seperti yang dikatakan Arikunto (2010) yang menjelaskan bahwa: "penelitian deskriptif (descriptive research) merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya saat penelitian dilakukan". Seiring dengan pendapat diatas, Fenti (2018) juga mengemukakan bahwa "metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

Adapun tempat penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Padang. Waktu Penelitian : Peneliti berencana akan melakukan penelitian ini setelah proposal penelitian disetujui oleh dosen pembimbing, ketua jurusan, dan setelah lulus ujian seminar serta telah direvisi kembali. Teknik pengumpulan data adalah dengan observasi dan menyebarkan angket kepada siswa yang terpilih sebagai sampel.

Teknik analisis yang digunakan dengan menggunakan statistik deskriptif yang menggunakan presentase jawaban dengan rumus-rumus sebagai berikut :

$$\text{Rumus} \quad : \quad P = \frac{F}{N} \times 100\%$$
$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P: Angka Persentase (%)

F: Frekuensi yang sedang di cari persentasenya

N: Jumlah

Frekuensi/banyaknya individu

HASIL

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang meneliti tentang motivasi peserta didik kelas VII di SMP Negeri 22 Padang dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Motivasi peserta didik dalam penelitian ini diukur dengan instrumen berupa angket dengan 44 butir pertanyaan, dan terbagi menjadi dua faktor yaitu, (1) faktor intrinsik : (a) perhatian, (b) rasa senang, (c) ketertarikan dan (d) keterlibatan, (2) faktor ekstrinsik : (a) guru (b) keluarga dan (c) lingkungan. Penilaian pada angket ini menggunakan skala likert. Pengkategorian hasil penelitian ini disusun dengan lima kategori yaitu : selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah. Hasil penelitian ini berupa data yang dideskripsikan untuk mengetahui gambaran tentang motivasi peserta didik di SMP Negeri 22 Padang dalam tahun ajaran 2021 – 2022. Responden berjumlah 40 peserta didik dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1. Rincian Peserta Didik Yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa Putra	Kelas	Jumlah Siswa Putri
1	VII 1	5	VII 5	6
2	VII 2	5	VII 6	7
3	VII 3	5	VII 7	7
4	VII 4	5	-	-
Jumlah		40 Orang		

1. Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik terdiri atas empat indikator yaitu : perhatian, rasa senang, ketertarikan, dan keterlibatan. Apabila dilihat dari tiap-tiap indikator, pada indikator perhatian terdiri atas 8 butir pernyataan, skor capaian yang diperoleh yaitu 1085, jika skor capaian dibagi dengan skor maksimal 1600 dan dibuatkan dalam bentuk persentase, maka diperoleh hasil sebesar 67,81% termasuk dalam kategori cukup. Pada indikator rasa senang terdiri atas 9 butir pernyataan, skor capaian yang diperoleh yaitu 1209, jika skor capaian dibagi dengan skor maksimal 1800 dan dibuatkan dalam bentuk persentase, maka diperoleh hasil sebesar 67,17% termasuk dalam kategori cukup. Pada indikator ketertarikan terdiri atas 5 butir pernyataan, skor capaian yang diperoleh yaitu 708, jika skor capaian dibagi dengan skor maksimal 1000 dan dibuatkan dalam bentuk persentase, maka diperoleh hasil sebesar 70,80% termasuk dalam kategori cukup. Pada indikator keterlibatan terdiri atas 9 butir pernyataan skor capaian yang diperoleh yaitu 1378, jika skor capaian dibagi dengan skor maksimal 1.800 dan

dibuatkan dalam bentuk persentase, maka diperoleh hasil sebesar 76,56% termasuk dalam kategori baik.

Tabel 2. Skor Capaian Motivasi Intrinsik Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMP Negeri 22 Padang

Faktor	Indikator	Skor Capaian	Skor Maksimal	Jumlah $P = \frac{f}{n} \times 100\%$	Kategori
Intrinsik	Perhatian	1085	1600	67,81%	Cukup
	Rasa Senang	1209	1800	67,17%	Cukup
	Ketertarikan	708	1000	70,80%	Cukup
	Keterlibatan	1378	1800	76,56%	Baik
	Σ	4380	6200	70,65%	Cukup

2. Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik terdiri dari tiga indikator yaitu : guru, keluarga, dan lingkungan. Apabila dilihat dari tiap-tiap indikator yaitu : guru, keluarga, dan lingkungan. Pada indikator guru terdiri atas 5 butir pernyataan, skor capaian yang diperoleh yaitu 716, jika skor capaian dibagi dengan skor maksimal 1000 dan dibuatkan dalam bentuk persentase, maka diperoleh hasil sebesar 71,60% termasuk dalam kategori baik. Pada indikator keluarga terdiri atas 4 butir

pertanyaan, skor capaian yang diperoleh yaitu 601, jika skor capaian dibagi dengan skor maksimal 800 dan dibuatkan dalam bentuk persentase, maka diperoleh hasil sebesar 75,13% termasuk dalam kategori baik . Pada indikator lingkungan terdiri atas empat butir pernyataan, skor capaian yang diperoleh yaitu 510, jika skor capaian dibagi dengan skor maksimal 800 dan dibuatkan dalam bentuk persentase, maka diperoleh hasil sebesar 63,75% termasuk dalam kategori cukup.

Tabel 3. Skor Capaian Motivasi Ekstrinsik Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMP Negeri 22 Padang

Faktor	Indikator	Skor Capaian	Skor Maksimal	Jumlah P = $\frac{f}{n} \times 100\%$	Kategori
Ekstrinsik	Guru	716	1000	71,60%	Baik
	Keluarga	601	800	75,13%	Baik
	Lingkungan	510	800	63,75%	Cukup
	Σ	1827	2600	70,27%	Cukup

PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan E-Modul ini bertujuan untuk menciptakan media pembelajaran yang dapat mempermudah proses belajar mengajar siswa di dalam kelas agar lebih menarik

perhatian siswa dan bisa termotivasi dalam belajar menggunakan E-Modul ini. Pada media yang kita gunakan saat ini mampu memberikan dampak positif guna tercapainya tujuan pembelajaran di dalam kelas. Maka dengan E-Modul dapat mempermudah mereka dalam pembelajaran karna E-Modul sangat mudah di pahami karena didalam E-Modul terdapat video pembelajaran beserta dengan penjelasan yang sangat mudah dipahami oleh siswa, E-Modul juga sangat mudah diakses kapanpun dan dimanapun siswa berada.

Untuk mengatasi permasalahan dengan menghasilkan media pembelajaran berupa E-Modul maka peneliti melakukan uji kelayakan melalui uji validasi. Uji validasi yang dilakukan oleh : ahli bahasa (Dosen Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang), ahli media (Dosen Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang) dan ahli materi (Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang dan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama Kelas VIII).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, yaitu 1) Motivasi intrinsik peserta didik sekolah menengah pertama dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SMP Negeri 22 Padang berada pada kategori Cukup dengan capaian sebesar 70,65%. 2) Motivasi ekstrinsik peserta didik sekolah menengah pertama dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SMP Negeri 22 Padang berada pada kategori

Cukup dengan capaian sebesar 70,27%.
3) Motivasi peserta didik sekolah menengah pertama dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SMP Negeri 22 Padang berada pada kategori cukup dengan capaian sebesar 70,53% Jadi motivasi peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 22 Padang termasuk dalam kategori cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Kamal Firdaus, Zery Atwi. 2020. *Hubungan Tingkat Kebugaran Jasmani Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan*. Jurnal Pendidikan dan Olahraga, Vol 3(1), 24-29.
- Ayu Maini, Zarwan, Syafruddin, Hasriwandinur. 2022. *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 4 Bukittinggi*. Jurnal Pendidikan dan Olahraga, Vol 4(2), 1-6.
- Kibadra, Adam Kurniawan. 2020. *Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 22 Padang*. Jurnal Pendidikan dan Olahraga, Vol 3(10), 1-8.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hikmawati Fenti. 2017. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT Rajagrafindo.
- Hamzah B. Uno. 2012. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara